



PEMKOT JOGJA

Bangun Sistem Teknokratis

JOGJA - Pemkot Jogja secara resmi merilis E-Manajemen Karier Jogja Unggul. Dalam momen ini sekaligus dilakukan penerimaan akreditasi A dalam pengadaan barang dan jasa.

"Ini bagian dari membangun sistem teknokratis yang kuat dan jadi elemen dasar dalam membangun pemerintah Jogja," ujar Sekretaris Daerah Yogyakarta, Aman Yuriadijaya dalam sambutannya pada Selasa (28/5).

Aman menyebutkan sistem manajemen karier tidak hanya memantau kinerja semata. Namun, mewadahi, kompetensi dan memantau kinerja proporsional berkeadilan bagi Aparatur Sipil Negara (ASN).

Manajemen karier sendiri menjadi sistem pendukung Pemkot Jogja dalam mengisi jabatan pimpinan tinggi. Hal ini mengingat pemkot Jogja telah memperoleh nilai sangat baik dalam manajemen talenta aparatur sipil negara dengan nilai 332,5.

Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Jogja Dedi Budiono menjelaskan, E-Manajemen Karier Jogja Unggul merupakan sistem terintegrasi berbagai platform di aplikasi JSS. Dapat memperlihatkan gambaran talenta seluruh pegawai sehingga dapat dilakukan pengelolaan SDM yang tepat sesuai kebutuhan individu dan organisasi.

E-Manajemen Karier Jogja Unggul hadir menjadi *decision support system*, yang di dalamnya memuat dan memotret pertemuan antara koordinat sumbu X yang terdiri dari kualifikasi pendidikan, kompetensi, dan potensi ASN, dengan sumbu Y yang terdiri dari hasil penilaian kinerja, disiplin, dan aspek perilaku.

"Sehingga didapatkan ASN unggul yang akan menempati jabatan tertentu sesuai dengan kualifikasi, kompetensi, potensi dan kinerja yang dibutuhkan," jelasnya.

Anggota Komisi Aparatur Sipil Negara, Sri Hadiyahati menjelaskan tujuan utama dari sistem ini adalah kepastian karier yang proporsional dan sesuai dengan kinerja ASN. "Kita menginginkan ASN yang berkelas dunia dan bisa bersaing dengan ASN dari negara lain," jelas Sri Hadiyahati.

Menurutnya, manajemen karier adalah bagian dari reformasi birokrasi. Ketika ada kandidat yang tersedia di manajemen karier maka pemerintah tidak bisa menerima orang dari luar. Instrumennya tidak instan dan membutuhkan waktu. (cr1/pr/ab)



DELMA PURNAMA/RAJAR JOGJA
PELUNCURAN: Sekda Kota Jogja Aman Yuriadijaya dalam E-Manajemen Karier Jogja Unggul yang mulai diterapkan di Pemkot Jogja.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005